

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran sentra bermain peran untuk mengembangkan motorik kasar anak yang dilakukan di *outdoor* mencakup dengan menggunakan pijakan-pijakan, (a) pijakan lingkungan (b) pijakan awal main (c) pijakan saat main (d) pijakan setelah main. Pelaksanaan pembelajaran sentra bermain peran dapat memberikan informasi dan menstimulasi perkembangan anak meliputi materi yang disesuaikan pada tema, media yang digunakan untuk anak dapat memahaminya, dan metode untuk menyampaikan segala informasi dari guru maupun dari anak. Evaluasi dilakukan dengan mengukur pencapaian anak dalam memahami materi yang telah disampaikan.
2. Faktor yang mempengaruhi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak kelompok B, yaitu: (a) faktor guru (b) faktor waktu, (c) faktor anak, (d) faktor lingkungan. Ke empat faktor ini akan memberikan pengaruh pada proses pembelajaran sentra bermain

peran yang dilaksanakan di *outdoor* untuk mengembangkan motorik kasar anak di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkemungkinan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, dalam pelaksanaan implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar anak, sebagai berikut:

1. Bagi guru yang mengajar sentra bermain peran dapat menambahkan guru pendamping sehingga pembelajaran dapat lebih terkoordinasi dengan meminimalisir dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran di sentra bermain peran yang dilakukan di *outdoor*.
2. Implementasi dan kreatifitas yang diterapkan oleh guru sentra bermain peran dapat diterapkan di sentra-sentra lain untuk mengembangkan motorik kasar anak.